

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)**

**Adam Kurniawan Alfredo<sup>1\*</sup>, Nur Diana<sup>2</sup>, Dewi Diah Fakhriyyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : adamalfredo49@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the effect of Accounting Knowledge, Work Motivation and Business Experience on the Use of Accounting Information Systems in UMKM Actors in Plemahan Village, Plemahan District, Kediri Regency. This study is a quantitative study. In this study, data were collected from questionnaires distributed to 89 respondents using purposive sampling techniques with the criteria of UMKM respondents who have been running for more than 1 year. The analysis used includes multiple linear analysis, instrument testing (validity test and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), and hypothesis test (F statistical test, R<sup>2</sup> determination test, t statistical test). The results of this study obtained: 1) The Accounting Knowledge variable has a positive and significant effect on the benefits of using accounting information in UMKMs in Plemahan Village, Plemahan District, Kediri Regency. 2) The Work Motivation variable has a positive and significant effect on the benefits of using accounting information in MSMEs in Plemahan Village, Plemahan District, Kediri Regency. 3) Business Experience Variable has a positive and significant effect on the benefits of using accounting information in MSMEs in Plemahan Village, Plemahan District, Kediri Regency.*

**Keywords:** Accounting knowledge, work motivation, business experience, use of accounting information systems.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang bergerak di berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, manufaktur, jasa, dan investasi. Salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran adalah melalui UMKM. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan UMKM karena berpotensi memberikan dampak negatif terhadap perekonomian banyak orang. Peran UMKM dalam perekonomian skala kecil adalah untuk mengangkat penduduk keluar dari kemiskinan, meningkatkan tingkat pendapatan kelas pekerja, dan menyediakan anggaran negara (Priliandani, 2020).

Di Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri UMKM juga memberi kontribusi terhadap PDB, dari laporan yang tersaji pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri Jumlah UMKM pada tahun 2020 berjumlah 609 industri Usaha Mikro Kecil Menengah diantaranya industri makanan dan minuman sebesar 58,5%, industri gerabah/keramik/batu sebesar 17,4%, industri kain tenun sebesar 2,1% dan industri lainnya sebesar 8,9%. Dimana dengan jumlah usaha tersebut memungkinkan bertambahnya lapangan pekerjaan dan dapat disimpulkan UMKM di Kabupaten Kediri sangat berperan penting dalam perekonomian daerah (Kecamatan Plemahan Dalam Angka 2021, n.d.).

Berkembangnya UMKM bukan berarti tidak terdapat masalah dalam pengelolaan usaha yang dijalankan hal tersebut dapat terjadi karena ada permasalahan yang masih dihadapi UMKM dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki

informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Oleh karena itu salah satu sistem informasi yang menyediakan informasi yang diperlukan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem tunggal yang menghimpun data dan transaksi dengan tujuan untuk menciptakan basis informasi yang berguna bagi operasional bisnis, penelitian, dan pengembangan (Wiratama, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan yang sangat penting dalam suatu entitas, baik berskala kecil maupun besar. Data keuangan yang andal, relevan, tepat waktu, mudah dipahami, dan teruji harus membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomi yang objektif (Lestari, 2019).

Pemahaman terhadap akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi (Setyaningrum, 2014). Penerapan sistem informasi akuntansi muncul karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi di kalangan pengusaha. Kurangnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak usaha kecil gagal (Setyaningrum, 2014).

Motivasi Kerja adalah sikap mental manusia yang memberi tenaga, mengarahkan, menyalurkan, mempertahankan, dan melanjutkan tindakan dan perilaku karyawan atau tenaga kerja (Marhendy *et al.*, 2021). Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018).

Pengalaman bisnis merupakan suatu kesempatan bagi karyawan untuk menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan dan memberikan peluang yang besar bagi dirinya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik, pengalaman bisnis seseorang sangat mempengaruhi karakter dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi (Agustina, 2020).

UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi di Indonesia merupakan UMKM yang telah mendapatkan izin usaha yang tentunya telah mendapatkan binaan dari dinas koperasi dan UMKM. Mengutip dari Anastasya (2023), UMKM yang telah mendapatkan izin usaha dan terdaftar di *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) sebanyak 8,71 juta unit usaha di Indonesia, diantaranya yang terbanyak dari daerah Jawa Barat 1.494.723 unit, Jawa Tengah 1.457.126 unit, Jawa Timur 1.153.576 unit.

UMKM di Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri cenderung tidak memiliki pembukuan yang baik dan berakibat fatal dalam mengelola usahanya, pada akhirnya usaha yang dijalankan tidak berjalan dengan baik dan mengalami kerugian yang tidak diketahui dengan jelas apa akibatnya. Hal tersebut terjadi karena pelaku usaha di desa Plemahan masih sedikit yang menggunakan sistem informasi akuntansi hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman tentang persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan karena kurangnya pengalaman dalam menjalankan usaha. Meskipun Sistem Informasi Akuntansi sangat penting dalam menjalankan usaha namun pengetahuan akan SIA sangat minim.

#### **Rumusan Masalah Penelitian**

- 1) Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
- 2) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?
- 3) Apakah pengalaman bisnis pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi?

#### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman bisnis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

#### **Manfaat Penelitian**

##### **1) Secara Teoritis**

###### **a. Bagi Pembangunan Bidang Keilmuan**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan bidang keilmuan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berguna khususnya di bidang keuangan.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai sebagai pemahaman lebih lanjut tentang pengetahuan dan sebagai peluang untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

##### **2) Secara Praktis**

###### **a. Bagi Pelaku Usaha**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku ekonomi baik secara finansial maupun nonfinansial dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan usaha dan dalam meningkatkan konsep dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi dan meningkatkan nilai perusahaan.

###### **b. Bagi Bidang Koperasi & UMKM**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan UMKM yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, motivasi kerja dan pengalaman bisnis, pada koperasi guna keberlanjutan usaha pada UMKM.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi informasi (Aprilyan, 2022). TAM muncul, ada teori yang dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975, 1980). TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi (Aprilyan, 2022).

##### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Pengertian UMKM di Indonesia di atur dalam Undang-undang Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

##### **Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi tentang akuntansi merupakan informasi penting yang membantu bisnis dalam menangani berbagai masalah yang terkait dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013).

##### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengertian akuntansi adalah pengertian informasi akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha agar dapat mengawali kegiatan operasionalnya serta mampu mengelola pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku pada kegiatan yang dilakukan (Prakoso *et al.*, 2017).

##### **Motivasi Kerja**

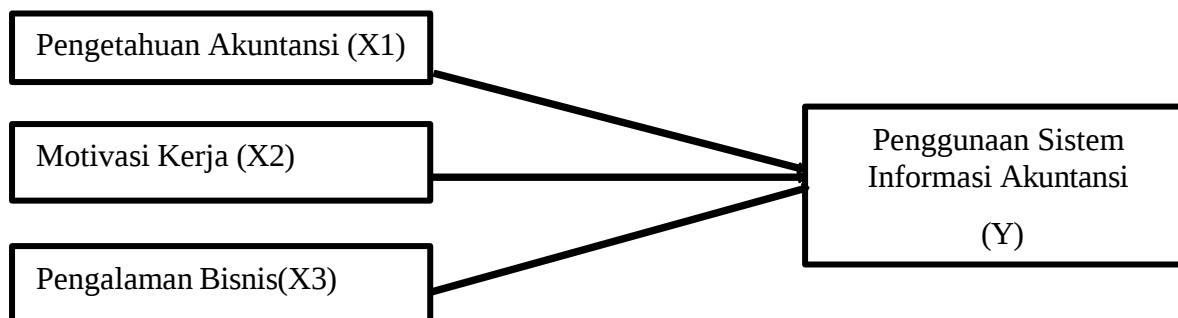
Motivasi kerja merupakan motivasi yang berarti belajar untuk menjadi produktif. Akan tetapi, kegiatan yang dilakukan oleh sebagian UMKM justru bertujuan untuk meningkatkan nilai tukar agar terciptanya usaha yang lebih menguntungkan (Safitri, 2023).

##### **Pengalaman Bisnis**

Pengalaman dalam menjalankan bisnis ini merupakan indikator keberhasilan yang besar,

terutama jika bisnis baru tersebut terkait dengan bisnis sebelumnya. Bantuan yang disebutkan di atas akan sangat diperlukan bagi para pengusaha, terutama karena lingkungan bisnis mereka menjadi semakin kompleks (Kusnandar, 2020).

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H1a : Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

H1b : Terdapat pengaruh pengalaman bisnis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Dengan waktu penelitian terhitung dari bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2024.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berjalan di industri makanan dan minuman dan UMKM yang berjalan di industri gerabah/keramik/batu di Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria UMKM yang dapat mendukung objek penelitian ini adalah UMKM yang telah berjalan lebih dari 1 tahun.

#### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara metode *survey* melalui kuesioner yang dibagikan langsung dan tidak langsung melalui *Google Form* kepada pemilik UMKM di Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

|                            | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Persepsi Akuntansi         | 89 | 2       | 5       | 3,98 | 3,23062        |
| Motivasi Kerja             | 89 | 2       | 5       | 3,70 | 2,35233        |
| Pengalaman Bisnis          | 89 | 2       | 5       | 4,02 | 3,11091        |
| Sistem Informasi Akuntansi | 89 | 2       | 5       | 3,81 | 2,73880        |
| Valid N (listwise)         | 89 |         |         |      |                |

Berdasarkan hasil uji di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel persepsi akuntansi (X1) nilai minimum 2, sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata persepsi akuntansi 3,98.
2. Variabel motivasi kerja (X2) nilai minimum 2, sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata motivasi kerja 3.70.

3. Variabel pengalaman bisnis (X3) nilai minimum 2, sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata pengalaman bisnis 4,02.
4. Variabel sistem informasi akuntansi (Y) nilai minimum 2, sedangkan nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata sistem informasi akuntansi 3,81.

#### Uji Instrumen Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

| Variable                       | Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|--------------------------------|------|----------|---------|------------|
| Persepsi Akuntansi (X1)        | X1.1 | 0,652    | 0,206   | Valid      |
|                                | X1.2 | 0,417    | 0,206   | Valid      |
|                                | X1.3 | 0,718    | 0,206   | Valid      |
|                                | X1.4 | 0,628    | 0,206   | Valid      |
|                                | X1.5 | 0,785    | 0,206   | Valid      |
|                                | X1.6 | 0,778    | 0,206   | Valid      |
| Motivasi Bisnis (X2)           | X2.1 | 0,709    | 0,206   | Valid      |
|                                | X2.2 | 0,578    | 0,206   | Valid      |
|                                | X2.3 | 0,550    | 0,206   | Valid      |
|                                | X2.4 | 0,536    | 0,206   | Valid      |
|                                | X2.5 | 0,625    | 0,206   | Valid      |
|                                | X2.6 | 0,581    | 0,206   | Valid      |
| Pengalaman Bisnis (X3)         | X3.1 | 0,608    | 0,206   | Valid      |
|                                | X3.2 | 0,634    | 0,206   | Valid      |
|                                | X3.3 | 0,791    | 0,206   | Valid      |
|                                | X3.4 | 0,395    | 0,206   | Valid      |
|                                | X3.5 | 0,806    | 0,206   | Valid      |
|                                | X3.6 | 0,707    | 0,206   | Valid      |
| Sistem Informasi Akuntansi (Y) | X4.1 | 0,742    | 0,206   | Valid      |
|                                | X4.2 | 0,451    | 0,206   | Valid      |
|                                | X4.3 | 0,541    | 0,206   | Valid      |
|                                | X4.4 | 0,668    | 0,206   | Valid      |
|                                | X4.5 | 0,739    | 0,206   | Valid      |
|                                | X4.6 | 0,538    | 0,206   | Valid      |

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,206 yang artinya semua item pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden valid.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 3, Hasil Uji Reliabilitas**

| Variable                       | Cronbach Alpha | Kriteria Reliabilitas | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|-----------------------|------------|
| Persepsi Akuntansi (X1)        | 0,735          | 0,6                   | Reliabel   |
| Motivasi Kerja (X2)            | 0,629          | 0,6                   | Reliabel   |
| Pengalaman Bisnis (X3)         | 0,732          | 0,6                   | Reliabel   |
| Sistem Informasi Akuntansi (Y) | 0,678          | 0,6                   | Reliabel   |

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan baik variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini sudah reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Persepsi Akuntansi | Motivasi Kerja    | Pengalaman Bisnis | Sistem Informasi Akuntansi |
|----------------------------------|----------------|--------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|
| N                                |                | 89                 | 89                | 89                | 89                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 23.92              | 22.21             | 24.12             | 22.90                      |
|                                  | Std. Deviation | 3.231              | 2.352             | 3.111             | 2.739                      |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .088               | .165              | .103              | .123                       |
|                                  | Positive       | .067               | .165              | .100              | .123                       |
|                                  | Negative       | -.088              | -.101             | -.103             | -.093                      |
| Test Statistic                   |                | .088               | .165              | .103              | .123                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .083 <sup>c</sup>  | .000 <sup>c</sup> | .020 <sup>c</sup> | .002 <sup>c</sup>          |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Exact Sig K-S diketahui nilai variabel X1 0,083>0,05 dinyatakan normal, variabel X2 0,000<0,05 dinyatakan tidak normal, Variabel X3 0,020>0,05 dinyatakan normal, dan variabel Y 0,002<0,05 dinyatakan tidak normal.

## Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)            | 3,333                       | 2,729      |                           | 1,221 | ,225 |                         |       |
|       | Pengetahuan Akuntansi | ,274                        | ,068       | ,323                      | 4,016 | ,000 | ,873                    | 1,146 |
|       | Motivasi Kerja        | ,626                        | ,094       | ,537                      | 6,683 | ,000 | ,872                    | 1,147 |
|       | Pengalaman Bisnis     | -,036                       | ,066       | -,041                     | -,550 | ,584 | ,998                    | 1,002 |

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai Tolerance > 0,1, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)            | 3,449                       | 1,659      |                           | 2,079  | ,041 |
|       | Pengetahuan Akuntansi | ,008                        | ,041       | ,023                      | ,199   | ,842 |
|       | Motivasi Kerja        | -,032                       | ,057       | -,064                     | -,556  | ,580 |
|       | Pengalaman Bisnis     | -,061                       | ,040       | -,161                     | -1,505 | ,136 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi) sebesar 0,842, variabel X2 (Motivasi Kerja) sebesar 0,580, dan variabel X3 (Pengalaman Bisnis) sebesar 0,136, dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi gejala/terbebas dari Uji Heteroskedastisitas karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 3,333                       | 2,729      |                           | 1,221 | ,225 |
|       | Pengetahuan Akuntansi | ,274                        | ,068       | ,323                      | 4,016 | ,000 |
|       | Motivasi Kerja        | ,626                        | ,094       | ,537                      | 6,683 | ,000 |
|       | Pengalaman Bisnis     | -,036                       | ,066       | -,041                     | -,550 | ,584 |

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis dari tabel di atas menunjukkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$$Y = 3,333 + 0,274X_1 + 0,626X_2 - 0,36X_3 + e \text{ (Sig. 0,000) (Sig. 0,000) (Sig. 0,584)}$$

Keterangan:

Y : Keberlanjutan Usaha a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$  : Koefisien regresi  $X_1$  : Pengetahuan Akuntansi  $X_2$  : Motivasi Kerja

$X_3$  : Pengalaman Usaha

e : Error

### Uji Hipotesis Uji Statistik (F)

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik (F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 343,838        | 3  | 114,613     | 30,805 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 316,251        | 85 | 3,721       |        |                   |
| Total              | 660,090        | 88 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Bisnis, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 30,805 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dengan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F bahwa variabel independen Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Sistem Informasi Akuntansi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,722 <sup>a</sup> | ,521     | ,504              | 1,929                      |

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Bisnis, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel di atas diketahui seluruh nilai Adjusted R Square adalah 0,504. Yang berarti seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pengalaman Bisnis mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 50,4% terhadap variabel dependen yaitu Sistem Informasi Akuntansi.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10, Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)          | 3,333                       | 2,729      |                           | 1,221 | ,225 |
| Pengetahuan Akuntansi | ,274                        | ,068       | ,323                      | 4,016 | ,000 |
| Motivasi Kerja        | ,626                        | ,094       | ,537                      | 6,683 | ,000 |
| Pengalaman Bisnis     | -,036                       | ,066       | -,041                     | -,550 | ,584 |

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi Akuntansi (X1)  
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 4,016 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{1A}$  diterima yang artinya Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
2. Motivasi Kerja (X2)  
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja (X2) memiliki nilai statistik uji t sebesar 6,683 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengalaman Bisnis (X3)  
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pengalaman Bisnis (X3) memiliki nilai statistik uji t sebesar -0,550 dan nilai signifikansi t sebesar 0,584. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya Pengalaman bisnis tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

## SIMPULAN dan SARAN

### Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi kerja dan pengalaman bisnis terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Alat uji dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Salah satu pokok bahasan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
- 2) Variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
- 3) Variabel Pengalaman Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Plemahan, Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga hasil kuesioner dapat memberikan informasi lebih rinci dan juga tanggapan responden bersifat acak dan cukup mendalam yang dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
- 2) Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan bisnis dibatasi pada

tiga variabel: pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, dan kecerdasan bisnis. Namun, masih banyak faktor lain yang memengaruhi sistem informasi akuntansi.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Pada tahap penelitian kedua, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih efektif dalam menilai perbedaan antara variabel independen dan dependen. Teknik ini melibatkan pengamatan diam-diam atau menggunakan teknik yang disebut kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang sesuai dengan situasi saat ini.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Disarankan untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan dalam pemilihan variabel model penelitian, seperti literasi keuangan, kreativitas, dan pengaruh media sosial terhadap operasional bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Anastasya. (2023, July 8). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UKMINDONESIA.ID.
- Aprilyan, Y., & Sasanti, E. E. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292–306.
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 95–101.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Made Intan Priliandani, N., Dian Pradnyanitasari, P., & Adi Kurniawan, K. (2020). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 8(1), 67–73.
- Memenuhi, U., Satu, S., Guna, P., Gelar, M., & Ekonomi, S. (2021). *PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UMKM GUDANG RASA MAKASSAR SKRIPSI*.
- Prakoso, Y. A., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(2), 48–62.
- Safitri, R. D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru*.
- Setyaningrum, D., & Syafitri, F. (2014). Analisis pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 154–170.
- Smirat, B. Y. A. L. (2013). the use of accounting information by small and medium enterprises in south district of Jordan,(An empirical study). *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(6), 169–175.
- Susetyo, B., Si Teguh, M., & Raharjo, B. (n.d.). *Pembimbing I Pembimbing II*.
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 58–69.